

# AdindaMas

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 2 Nomor 1, Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.350>

## Sosialisasi Transaksi Digital Kepada Santri Di Yayasan Al-Irfan Jatiluhur Purwakarta

Wina Savana Almuharima<sup>1</sup>, Ega Erlia<sup>2</sup>, Jalaludin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PT. Kinenta Indonesia

Kp. Cikanaga Industrial Zone Ds. Cikumpay, Kec. Campaka, Kab. Purwakarta

<sup>2</sup>biMBA AIUEO

Kp.Nagrak RT01/RW01 Ds.Cicadas, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta

Jalan Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta Jawa Barat 41118

<sup>1</sup>winasavana3004@gmail.com

<sup>2</sup>egaerlia99@gmail.com

<sup>3</sup>[Jalaludin@sties-purwakarta.ac.id](mailto:Jalaludin@sties-purwakarta.ac.id)

### ABSTRAK

Santri saat ini harus mampu menyeimbangkan dengan perkembangan jaman salah satunya teknologi, santri mau tidak mau harus menyadari munculnya kebiasaan baru, cara berkomunikasi baru via daring, berceramah via *online*, bahkan mengaji Bersama pun bisa dilakukan via *online* layaknya seperti kegiatan seminar *online*. Santri saat terjun ke masyarakat secara langsung akan menjadi *agent of change*, yang diharapkan bukan hanya sebatas agent perubahan dalam bidang agama saja, tetapi berbagai aspek termasuk agent perubahan dalam menyeimbangkan dengan perkembangan teknologi. Tujuan program PKM tentang Sosialisasi Transaksi Digital Kepada Santri adalah untuk memberikan pemahaman tentang Transaksi Digital yang *trend* saat ini kepada kalangan santri Yayasan Al-Irfan Purwakarta, dan sebagai salah satu cara mewujudkan santripreneur. Metode PKM ini menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi. Hasil PKM tentang sosialisasi digital marketing kepada para santri Yayasan Al-Irfan di desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kab. Purwakarta terlihat peserta sangat menikmati dan menyimak dengan baik, karena materi sosialisasi di bahas tuntas mulai dari cara bermedia sosial, cara menjual barang di E-commerce, sampai membahas materi cara bertransaksi di media social. Dengan adanya program sosialisasi digital marketing ini para santri mampu beradaptasi dengan

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

perkembangan jaman, sehingga para santri nantinya bukan hanya sebagai public figure dalam bidang keagamaan saja, melainkan semua permasalahan umat bisa memberikan solusi. Program penunjang PKM lainnya yakni kegiatan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin malam jumat dan peringatan *Isra Mi'raj*. Kegiatan tersebut menciptakan suasana baru ditempat pengajian, dan membuat semua jama'ah lebih bersemangat lagi mengikuti pengajian rutin. Selanjutnya, program peringatan *Isra Mi'raj* sebagai satu edukasi kepada jama'ah akan Maha dahsyatnya peristiwa *Isra wal Mi'raj* Nabi Muhammad SAW. Yidak ada yang tidak mungkin selama Allah SWT menghendaki.

**Kata kunci** – Sosialisasi Transaksi Digital , Santripreneur.

### **ABSTRACT**

Santri today must be able to balance with the development of the era, one of which is technology, students like it or not must be aware of the emergence of new habits, new ways of communicating via *online*, lecturing via *online*, even reciting together can be done *online* like an *online* seminar activity. Santri when they enter the community directly will become agents of change, which is expected not only to be agents of change in the field of religion, but various aspects including agents of change in balancing with technological developments. The purpose of the PKM program on Dissemination of Digital Transactions to Santri is to provide an understanding of the current *trend* of Digital Transactions among students of the Al-Irfan Purwakarta Foundation, and as a way to create santripreneurs. This PKM method uses a lecture and discussion approach. The results of the PKM regarding the socialization of digital marketing to the students of the Al-Irfan Foundation in the village of Mekargalih, Jatiluhur District, Kab. Purwakarta saw that the participants really enjoyed and listened well, because the socialization materials were thoroughly discussed starting from how to use social media, how to sell goods in E-commerce, to discussing material on how to transact on social media. With this digital marketing socialization program, students are able to adapt to the times, so that later students will not only be public figures in the religious field, but all problems of the people can provide solutions. Other PKM support programs include participating in regular Friday night recitation activities and *Isra Mi'raj* commemorations. These activities create a new atmosphere in the recitation place, and make all the congregation even more enthusiastic about participating in regular recitations. Furthermore, the *Isra Mi'raj* commemoration program as an education to the congregation about the enormity of the *Isra wal Mi'raj* event of the Prophet Muhammad SAW. Nothing is impossible as long as Allah SWT wills.

**Keywords** – Socialization of Digital Transactions, Santripreneur.

## I. PENDAHULUAN

Pada era industri digital ini teknologi berkembang pesat dan semakin canggih. Adanya perubahan teknologi dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia termasuk kegiatan sehari-hari<sup>1</sup>. Teknologi saat ini banyak yang berbasis digital dengan menggunakan akses internet. Internet merupakan suatu server yang dapat menghubungkan ke sistem komunikasi<sup>2</sup>. Banyak masyarakat yang sudah mengetahui dan rata-rata menggunakan internet sebagai perantara untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Pengguna *smartphone* dapat dengan mudah mengakses internet<sup>3</sup>. Penggunaan internet melalui *smartphone* semakin meningkat setiap tahunnya, *smartphone* saat ini menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, sebagian besar masyarakat menggunakan *Smartphone* untuk berbagai hal yang berkaitan dengan informasi maupun komunikasi.

Kemajuan teknologi dan komunikasi ditandai dengan lahirnya media sosial. Hampir semua orang memiliki media sosial seperti *Facebook, Instagram, Whatsapp, Line, Shopee, Bukalapak* dan sebagainya di era digital. Namun banyak diantara mereka yang tidak mengetahui norma-norma atau tata cara menavigasi internet dengan bijak<sup>4</sup>. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media sosial secara bijak dan bertransaksi secara digital baik sebagai penjual maupun sebagai pembeli atau konsumen.

Ciri khas pesantren adalah pengajaran tentang kemandirian kepada semua santrinya, berwirausaha masuk salah satu penanaman awal dari pendidikan pondok pesantren untuk menyiapkan santri setelah keluar dari pesantren<sup>5</sup>. Santri identik dengan kitab kuning yang digunakan sebagai pedoman wajib di pondok pesantren atau disebut juga kitab salaf, yang artinya klasik atau kuno. Mengaji kitab kuning sudah menjadi aktivitas sehari-hari yang dilakukan para santri terlebih jika santri tersebut mukimin (tidak sambil sekolah) kesehariannya dipenuhi dengan berbagai kegiatan dengan kitab kuning seperti balagan, sorogan, pasaran, dan lain-lain. Sehingga para santri hanya berfokus pada kegiatan yang berhubungan dengan kitab kuning saja, jarang terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan berbasis digital seperti seminar via zoom, *workshop online*, dan kegiatan lain yang bersifat *online*.

---

<sup>1</sup> Sandryones Palinggi and Lutma Ranta Allolinggi, "Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital," *Ekonomi Dan Bisnis UPNVJ* 6, no. 2 (2019): 177-192.

<sup>2</sup> Intan Purnama Sari and Teddi Hariyanto, "Sistem Pengiriman Data Antar Mesin Menggunakan Modul Radio LoRa HC-12 Pada Prototipe Smart Water Meter Berbasis Mikrokontroler," in *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, vol. 11, 2020, 481-487.

<sup>3</sup> Palinggi and Allolinggi, "Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital."

<sup>4</sup> Fitri Mawardani and Renny Dwijayanti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 3 (2021): 1455-1463.

<sup>5</sup> Indah Istikomah, "Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussolihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Santri saat ini harus mampu menyeimbangkan dengan perkembangan jaman salah satunya teknologi, santri mau tidak mau harus menyadari munculnya kebiasaan baru, cara berkomunikasi baru via daring, berceramah via *online*, bahkan mengaji Bersama pun bisa dilakukan via *online* layaknya seperti kegiatan seminar *online*. Santri saat terjun ke masyarakat secara langsung akan menjadi *agent of change*, yang diharapkan bukan hanya sebatas agent perubahan dalam bidang agama saja, tetapi berbagai aspek termasuk agent perubahan dalam menyeimbangkan dengan perkembangan teknologi. Saat ini banyak informasi ayat Al-Quran atau hadits yang asal dalam menyampaikannya, tidak jelas *Asbab An-Nuzul* atau *Asbab Al-Wurud* termasuk sumber tafsiran ayat atau hadits tersebut. Santri yang paham dengan digitalisasi diharapkan mampu menerangi masyarakat yang gelap akan agama melalui media digital dan mengurangi kelompok-kelompok yang menyesatkan terhadap agama.

Selain mendidik santri dengan pengetahuan agama, pesantren perlu membekali para santrinya dengan pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu langkah untuk mencetak santri memiliki mental kemandirian secara ekonomi. Pengembangan keterampilan para santri tentang kewirausahaan harus ditanamkan sejak dini, dengan memotivasi kemauan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap para santri<sup>6</sup>. Pengetahuan kewirausahaan menjadi sangat penting sebagai salah satu bekal santri jika sudah keluar dari pondok pesantren dan sebagai salah satu bekal untuk menafkahi keluarga, saat santri tersebut sudah berumah tangga. Memiliki jiwa kewirausahaan merupakan bagian dari anjuran agama Islam dan salah satu jiwa entrepreneur yang diajarkan dalam Islam diantaranya adalah berdagang, sehingga Islam sangat mendorong umatnya untuk melaksanakan kegiatan bisnis dan menjadi seorang wirausahawan karena hal ini merupakan suatu kegiatan yang mampu mendatangkan manfaat bagi banyak orang serta bisa menciptakan kemandirian umum<sup>7</sup>.

Seiring perkembangan zaman, pengetahuan dan kemampuan berjualan *online* dengan menggunakan *e-commerce* menjadi sangat penting sebab dengan menggunakan aplikasi *e-commerce* mudah untuk menjangkau konsumen dari seluruh Indonesia<sup>8</sup>, sehingga pemasaran hasil-hasil produksi atau kreatifitas santri dapat dipasarkan lebih luas.

Program PKM ini dilakukan untuk memberikan wawasan terkait transaksi digital, tujuan program PKM tentang Sosialisasi Transaksi Digital Kepada Santri adalah untuk memberikan pemahaman tentang Transaksi Digital yang *trend* saat ini

---

<sup>6</sup> Viniyati Maftuchach, Abdul Rohman, and Andri Gunawan, "Sosialisasi Dan Pelatihan Penjualan Dengan E-Commerce Pada Santri Pondok Pesantren Quro Bilal Bin Robah," *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2, no. 2 (2021): 265-270.

<sup>7</sup> Agata Iwan Candra et al., "Digital Marketing Untuk Kewirausahaan Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19," *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 1-6.

<sup>8</sup> Maftuchach, Rohman, and Gunawan, "Sosialisasi Dan Pelatihan Penjualan Dengan E-Commerce Pada Santri Pondok Pesantren Quro Bilal Bin Robah."

kepada kalangan santri Yayasan Al-Irfan Purwakarta, dan sebagai salah satu cara mewujudkan santripreneur, santri tidak hanya sebagai konsumen tetapi bisa menjadi penjual pada Transaksi Digital.

## II. METODE

### A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Transaksi Digital Kepada santri Yayasan Al-Irfan Di Desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kab. Purwakarta dilaksanakan pada tanggal 24 Januari - 23 Februari 2022.

### B. Ruang Lingkup dan Objek Pengabdian

Objek yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para santri Yayasan Al-Irfan di Desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kab. Purwakarta.

### C. Pendekatan atau teknik pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi dengan para santri Yayasan Al-Irfan di Desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kab. Purwakarta terkait transaksi digital. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1) meningkatkan kesadaran santri tentang transaksi digital di zaman sekarang (2) memberikan edukasi literasi tentang transaksi digital dan (3) memberikan pemahaman tentang manfaat dan tujuan transaksi digital

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Ceramah dan Diskusi Transaksi Digital Dengan Santri Yayasan Al-Irfan

Program Kerja Pengabdian kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Transaksi Digital Kepada Santri Di Yayasan Al-Irfan Jatiluhur Purwakarta mempunyai tujuan, pertama, untuk memberikan pemahaman tentang Transaksi Digital yang *trend* saat ini kepada kalangan santri Yayasan Al-Irfan Purwakarta. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka melalui kegiatan seminar transaksi digital, edukasi transaksi digital sangat penting dilakukan supaya santri tidak mudah terpengaruhi oleh oknum-oknum penipuan, apalagi saat ini, semakin maraknya berbagai kejahatan yang dilakukan melalui media *online* atau digital.

Gambar 3.1

Kegiatan Edukasi Transaksi Digital dengan Santri Yayasan al-Irfan Jatiluhur



ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

Selain edukasi materi tentang transaksi digital, tim PKM memberikan edukasi juga tentang literasi bermedia sosial, diharapkan santri-santri tidak asal update status, tiba-tiba masuk jeruji besi, santri harus bisa menjaga lisannya supaya tidak meberikan dampak negative terhadap dirinya. Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Bukhari bersabda bahwa, keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan.

سلامة الإنسان في حفظ اللسان

"Penting untuk menjaga lisan. Sebab lisan diibaratkan pisau yang apabila salah menggunakannya akan melukai banyak orang".

Di zaman modern, ketajaman lisan kadang juga mewujud dalam aktivitas di media sosial melalui status-status yang ditulis. Sudah semestinya, sebagai umat Islam membuat status di media sosial yang tak menyinggung orang lain. Allah SWT berfirman:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

"Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan di antara manusia. Barangsiapa berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kami akan memberinya pahala yang besar". (QS. An-Nisaa'[4]: 114).

Dalam riwayat lain disebutkan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ حَيًّا أَوْ لَيَصْنُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ»

Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya; barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya<sup>10</sup>." (HR. Bukhari dan Muslim)

Saat ini perkara kecil bisa dibuat jadi besar, salah satunya menggunakan media social, maka dari itu santri harus berhati-hati dalam bermedia social. Santri harus bisa bijak dalam bermedia social, karena santri nantinya akan menjadi public figure di masyarakat.

<sup>9</sup> Sudrajat Enang, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2010).

<sup>10</sup> Irdawati Saputri, "Konsep Penafsiran Hadits Memuliakan Tamu Terhadap Perilaku Masyarakat Di Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe," *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2019): 42-64.

Gambar 3.2  
Literasi Bermedia Sosial Dengan Santri Yayasan al-Irfan Jatiluhur



Tujuan PKM yang kedua, sebagai salah satu cara mewujudkan santripreneur, santri tidak hanya sebagai konsumen tetapi bisa menjadi penjual pada transaksi digital. Pandemi covid-19 mengajarkan kita semua terhadap semua ketidakpastian yang terjadi, termasuk semua jenis usaha mengalami ketidakpastian pelanggan, penghasilan, dan stok barang<sup>11</sup>. Maka dari itu, santri sekarang harus bisa menjadi *agent of change* bukan dalam bidang keagamaan saja, tapi dalam segala bidang termasuk pada transaksi digital. Santri saat ini sudah menjadi pusat perhatian pemerintah, berbagai program disediakan untuk santri, salah satunya santripreneur.

Santripreneur adalah manusia yang alim dalam agama, bermoral dalam perilaku, mapan dalam mentalitas, cakap dalam berbisnis, dan berdedikasi dalam karya<sup>12</sup>. Diharapkan dengan terbentuknya santripreneur di Yayasan al-Irfan Jatiluhur bisa melahirkan karya-karya atau produk-produk bisnis dan kewirausahaan yang bisa dinikmati oleh masyarakat secara luas, tidak hanya oleh lingkungan pondok pesantren saja. Karya-karya atau produk yang di dihasilkan santripreneur tak sekedar bernilai kreatifitas dan inovasi, namun juga bernilai sosial dan keadaban.

Setelah menghasilkan karya atau produk kadang kita mengalami kesulitan dalam memasarkannya, maka dari itu, tim PKM membuat program ini salah satunya untuk memberikan edukasi cara memasarkan produk di media social dan E-commerce, dan cara membeli serta melihat kualitas produk yang akan dibeli. Karena produk yang dijual pada media sosial maupun *E-commerce* tidak semuanya riil dan tidak semua penjualnya mempunyai sifat jujur, maka jujur dalam berdagang atau berbisnis sangat penting sekali.

Gambar 3.3  
Edukasi Transaksi Digital dengan Santi Yayasan Al-Irfan Jatiluhur



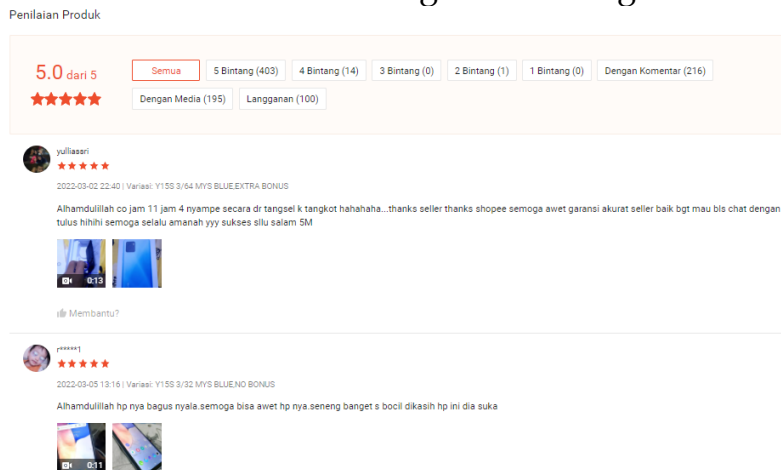
<sup>11</sup> Burhanuddin Burhanuddin, "Analisis Pengelolaan Usaha Berbasis Syariah Pada Masa Covid 19," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 377-401.

<sup>12</sup> Moch Shofiyuddin and Tatik Swandari, "Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Mandiri Santripreneur," *Review of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 10-24.

Sebagai konsumen semua orang harus bijak dalam memilih produk yang akan dibeli, kadang produk yang ditampilkan dalam katalog tidak sesuai dengan rill yang diperjualbelikan, salah satu cara melihat barang tersebut riil atau bukan dengan melihat *review* para pembeli (kualitas bintang para pembeli). Semakin banyak yang memberikan *review* bagus, maka semakin bagus pula kualitas barang yang akan kita beli. Sebaliknya, jika hasil *review* pembeli banyak memberikan bintang satu, tandanya kita harus hati-hari dalam membeli produk tersebut.

Gambar 3.4

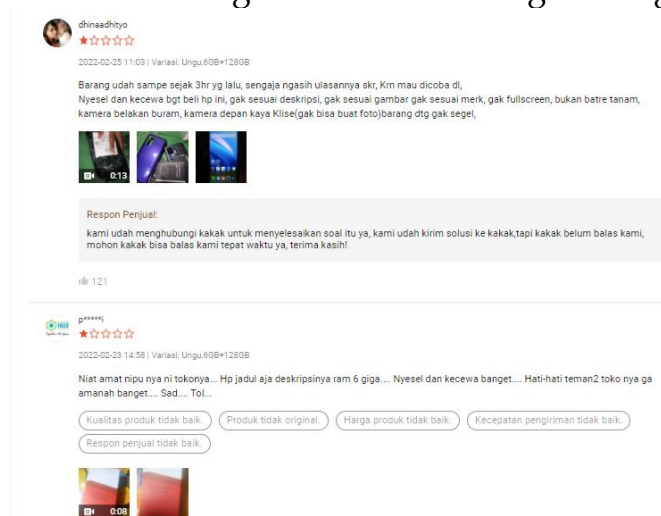
Review Penilaian Produk Yang Sesuai Dengan Deskripsi



Pembelian suatu produk bukan hanya melihat kualitas harga yang murah, tapi perlu memperhatikan kebermanfaatan atau keberfungsian barang yang akan kita beli. Harga murah tapi produk yang dibeli tidak bisa berfungsi, atau harga mahal tapi barangnya tidak berfungsi juga. Jadi saat membeli produk di media social harus memperhatikan keduanya yakni harga yang ditawarkan dan kualitas produk yang dibeli, dengan cara melihat hasil *review* pembeli di kolom komentar.

Gambar 3.5

Review Penilaian Produk Yang Tidak Sesuai Dengan Yang Dideskripsikan





Manfaat utama jual beli secara *online* adalah cara belanja yang sedemikian praktis, mereka tidak perlu meluangkan waktu untuk keluar rumah, terjebak dalam kemacetan dan berlama-lama mengitari mall atau pusat perbelanjaan lain untuk mendapatkan barang atau jasa yang kita butuhkan. Cukup dengan memainkan jari-jari di atas layar gadget, pembeli sudah bisa menemukan apa yang kita cari, pilihan yang tersedia pun akan sangat beragam sejauh si pembeli menjelajah dunia maya sehingga pilihan yang akhirnya diambil benar-benar dapat memuaskan si pembeli.

Setelah mendapatkan barang yang diinginkan, pembeli bisa langsung melakukan transaksi dengan mentransfer sejumlah uang ke rekening penjual, biasanya ditambah dengan biaya ongkos kirim jika tidak menggunakan sistem COD (Cash On Delivery). Begitu pun dengan menggunakan gadget, pembeli bisa langsung mengirim sejumlah uang dan beberapa hari kemudian barang yang kita beli akan sampai di rumah. Ini menjadi salah satu alasan utama banyak pembeli yang beralih ke *online* shop baik sekadar melihat katalog barang hingga melakukan pembelian.

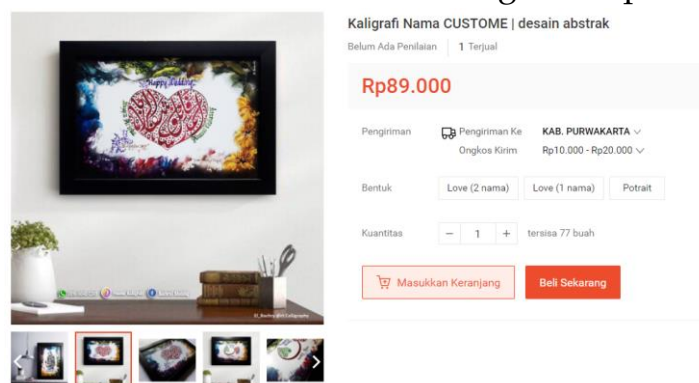
Dalam kegiatan edukasi ini juga para santri diajarkan cara bertransaksi digital dengan menggunakan beberapa aplikasi *E-commerce* seperti Shopee, bukalapak, tokopedia, blibli, dll. Langkah-langkah membeli produk secara *online* adalah sebagai berikut :

1. Buka Aplikasi Shopee
2. Pilih barang yang akan di beli
3. Lihat Deskripsi
4. Lihat bintang penjualan
5. Jika sudah OK , Klik beli
6. Pilih transaksi menggunakan transfer Bank, Shopeepay, COD, Bayar ke E-commerce (Minimarket)
7. Transaksi lalu Cekout

Selanjutnya peran santri tidak hanya sebagai pembeli saja, tim PKM memberikan edukasi juga tentang posisi santri jika bertindak sebagai penjual atau pedagang, tim PKM memberikan pemahaman kepada para santri bahwa produk yang dijual tidak hanya dalam bentuk produk riil, tapi juga bisa dalam bentuk jasa, seperti jasa tulisan custom kaligrafi, Ucapan custome, dll

Keadaan pandemi pada saat ini, media digital menjadi sarana baru yang bisa digunakan untuk memasarkan produk-produk dan atau jasa. Karena dapat memudahkan santri untuk mengenalkan produknya agar dapat masuk ke pasar global, dengan penjualan di media digital santri juga dapat memasarkan produk tanpa harus tatap muka/bersentuhan langsung dengan konsumen.

Gambar 3.6  
Pemesanan dan cek out barang di Shopee



Selanjutnya, tim PKM membantu tata cara pembuatan toko *online* di salah satu *E-commerce* sebagai berikut :

1. Buat Akun Shopee Terlebih Dahulu
  - a. Buka aplikasi Shopee atau situs Shopee.
  - b. Klik Daftar.
  - c. Masukkan nomor telepon yang aktif (nomor yang belum terdaftar di Shopee sebelumnya).
  - d. Cek SMS dan kalian akan mendapatkan kode verifikasi.
  - e. Masukkan kode verifikasi di kolom yang tersedia, klik lanjut.
  - f. Masukkan username (sesuai dengan nama toko) dan password. Klik lanjut untuk menyelesaikan proses.
2. Lengkapi Profil Toko
  - a. Jika sudah membuat akun, langkah selanjutnya adalah melengkapi profil toko kalian. Hal ini bisa kalian lakukan di aplikasi ataupun di situs Shopee itu sendiri.
  - b. Melalui situs Shopee.
  - c. Buka seller centre, pilih “profil toko”.
  - d. Masukkan nama toko, gambar, dan deskripsi toko.
  - e. Melalui aplikasi.
  - f. Klik profil kalian.
  - g. Pilih menu toko saya, kemudian pilih asisten penjual.
  - h. Klik profil toko, isi gambar dan deskripsi.
  - i. Tentukan jasa kirim toko kalian.
3. Langkah selanjutnya adalah menentukan jasa kirim toko yang kalian inginkan. Saat ini tersedia JNE (YES, REG, dan OKE), J&T Express, Pos Indonesia, Grab (Same day), dan GoSend (Sameday)
4. Cara memilih jasa kirim level toko
  - a. Pastikan juga saat kalian mengaktifkan jasa kirim baru di level toko, di level produk jasa kirim baru tersebut juga haruslah diaktifkan.

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

- b. Melalui seller centre: Masuk ke seller centre, pilih menu “jasa kirim saya”, setelah itu pilih jasa kirim yang kalian inginkan.
  - c. Melalui aplikasi Shopee: Buka aplikasi Shopee, pilih menu akun kalian dan klik “toko saya”. Pilih menu “jasa kirim saya” dan kemudian pilih jasa kirim yang kalian inginkan.
5. Cara memilih jasa kirim level produk
- a. Melalui Seller Centre: Masuk ke seller centre, pilih “produk saya”. Pilih produk yang ingin kalian rubah jasa kirimnya. Jika sudah pilih jasa kirim yang kalian inginkan.
  - b. Melalui aplikasi Shopee: Pilih menu akun kalian di aplikasi, masuk ke menu “toko saya”. Pilih “asisten penjual” > “Produk saya” > pilih produk yang ingin diubah jasa kirimnya. Jika sudah klik “simpan”.
6. Menambahkan rekening bank
- Langkah selanjutnya, kalian harus menambahkan rekening bank nantinya uang hasil penjualan akan dikirimkan ke rekening bank ini. Berikut adalah langkah-langkahnya:
- a. Pilih menu “rekening bank” di seller centre atau “Pengaturan saldo penjual” di aplikasi Shopee.
  - b. Pilih menu “tambah rekening bank” atau “rekening bank” untuk menambahkan data mengenai rekening bank kalian.
  - c. Jika sudah menambahkan data klik “simpan”.
7. Memasukkan produk ke toko
- Jika semua data dan profil toko sudah lengkap, selanjutnya kalian bisa mulai berjualan dengan memasukkan produk ke toko. Berikut adalah langkah-langkahnya:
- a. Buka menu “toko anda” di seller centre atau klik saya > “toko saya” di aplikasi Shopee.
  - b. Klik menu “tambah produk baru”.
  - c. Pilih kategori produk yang ingin dijual.
  - d. Tambahkan gambar, deskripsi, dan harga produk.
  - e. Klik “simpan dan tampilkan”.
  - f. Produk kalian sudah masuk ke toko.

## B. Program PKM Penunjang

Selain program Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis ekonomi tim PKM membuat program penunjang diantaranya :

### 1. Pengajian Rutin Malam Jum'at

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia

untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pengajian ini dilaksanakan di rumah salah satu warga RT 03/RW 08 Desa Mekargalih, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, yang sudah rutin dilaksanakan pada malam Jum'at yang dihadiri hanya keluarga besar saja , tidak untuk masyarakat umum. Isi dari pengajian tersebut pembacaan Yassin dan Pembacaan shalawat.

Gambar 3.7  
Pengajian Rutin Malam Jum'at



## 2. Pengajian Sabtu-Minggu

Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan siswa namun pengajian juga diikuti oleh ibu-ibu dan remaja wanita<sup>13</sup>. Pada umumnya, di dalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar.

Pengajian rutin ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu di salah satu rumah warga RW 03 Desa Mekargalih, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Kegiatan pengajian rutin ini dilaksanakan dirumah warga secara bergantian . Acara dari pengajian berisi Tawasulan, Yassinan dan Tausiyah.

Tujuan pengajian rutini ini adalah terpenuhinya kebutuhan spiritual agama, meningkatkan pemahaman agama dan menambah wawasan masyarakat, dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kehidupan beragama dalam aspek ilmu pengetahuan dan juga dalam aspek sikap seperti cara bertutur kata yang baik dengan masyarakat yang lain, menghormati orang lain<sup>14</sup>.

<sup>13</sup> Muhammad Syarif, Abbas Abbas, and others, "Efektivitas Dakwah Melalui Majelis Taklim," *JURNAL AL-NASHIHAH* 3, no. 01 (2019): 12-27.

<sup>14</sup> Anang Walian, "Optimalisasi Pengajian Rutin Masjid Al-Aqobah 7 Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat," *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2021): 18-39.

Gambar 3.8  
Pengajian Sabtu-Minggu



### 3. Peringatan *Isra Mi'raj*

Memperingati *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad SAW, merupakan salah satu cara kita mengingat kembali sejarah perjuangan Nabi Muhammad yang mana beliau selalu berpegang teguh pada tali Agama Allah swt. <sup>15</sup>*Isra Mi'raj* ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2022 yang bertempat di Posko KKN Desa Mekargalih RT 08 RW 03 .

Pada dasarnya *Isra Miraj* adalah dua peristiwa yang berbedah, namun terjadi dalam satu malam<sup>16</sup>. Peristiwa *Isra* secara singkat pada suatu malam, Rasulullah SAW didatangi oleh Malaikat Jibril dan kendaraan Burraq yang satu langkahnya secepat dan sejauh mata memandang, Rasulullah pun menuju ke sumur air zam-zam. Di sana Malaikat Jibril membelah dada Nabi Muhammad SAW dan mensucikan hati beliau menggunakan air zam-zam dan setelah itu Rasulullah pun melanjutkan perjalanannya menuju ke Masjidil Aqsa di Kota Syam dengan mengendarai Burroq dengan Jibril. Diperjalanan Nabi Muhammad melihat-lihat pemandangan indah yang belum pernah beliau lihat sebelumnya, inilah keajaiban yang diberikan kepada Nabi Muhammad pada saat perjalanan *Isra* dan *Miraj*.

Kisah perjalanan menuju langit (*Miraj*) , Setelah peristiwa *Isra* selesai yakni dari Masjidil Haram Makah ke Masjidil Aqsa di Syam, kini Rasulullah SAW harus melanjutkan perjalanannya menuju langit tertinggi yang sering disebut dengan peristiwa *Miraj*<sup>17</sup>. Bisa dikatakan perjalanan Nabi Muhammad pada peristiwa *Miraj* ini seperti menjelajah angkasa melihat taburan bintang dan planet-planet yang ada di galaksi. Perjalanan *Miraj* ini berguna untuk menunaikan tugas spiritual untuk bertemu dengan Allah SWT untuk

<sup>15</sup> solikhatun Nisa, "Tradisi Ambengan Dalam Memperingati *Isra Mi'raj* Di Desa Wadasmalang, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen" (IAIN Purwokerto, 2021).

<sup>16</sup> Aceng Zakaria, "*Isra Mi'raj* Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad Menurut Al Qur'an Dan Hadits," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 01 (2019): 99-112.

<sup>17</sup> SYUKIRA MARDIATI, "Naskah" *Mi'raj*" Karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib (Suntingan Teks Dan Analisis Is)" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH, 2017).

menerima waku yang akan disampaikan pada umatnya. Perjalanan istimewa nabi menuju ke langit ketujuh adalah hadiah terindah dari Tuhan Yang Maha Esa kepada kekasih-Nya, Rasulullah. Sesampainya di Sidratul Muntaha Rasulullah bertemu dengan Allah SWT untuk menerima perintah Shalat lima waktu sehari semalam.

Gambar 3.9  
Peringatan *Isra Mi'raj*



#### IV. KESIMPULAN

Program Kerja Pengabdian kepada Masyarakat tentang sosialisasi digital marketing kepada para santri yayasan Al-Irfan di desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kab. Purwakarta terlihat peserta sangat menikmati dan menyimak dengan baik, karena materi sosialisasi di bahas tuntas mulai dari cara bermedia social, cara menjual barang di e-commerce, sampai membahas materi cara bertransaksi di media social. Dengan adanya program sosialisasi digital marketing ini para santri mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman, sehingga para santri nantinya bukan hanya sebagai public figure dalam bidang keagamaan saja, melainkan semua permasalahan umat bisa memberikan solusi.

Program penunjang PKM lainnya yakni kegiatan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin malam jumat dan peringatan *Isra Mi'raj*. Kegiatan tersebut menciptakan suasana baru ditempat pengajian, dan membuat semua jama'ah lebih bersemangat lagi mengikuti pengajian rutin. Selanjutnya, program peringatan *Isra Mi'raj* sebagai satu edukasi kepada jama'ah akan Maha dahsyatnya peristiwa *Isra wal Mi'raj* nabi Muhammad SAW. Yidak ada yang tidak mungkin selama Allah SWT menghendaki.

#### V. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini, mulai dari Kepala Desa Mekargalih, pengurus Yayasan A-Irfan, dan Para Santri Yayasan Al-Irfan Desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta serta Kampus Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta yang telah di laksanakan dari tanggal 23 Januari 2022 sampai 23 Februari 2022.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Burhanuddin. "Analisis Pengelolaan Usaha Berbasis Syariah Pada Masa Covid 19." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 377-401.
- Candra, Agata Iwan, Hendy Hendy, Herlan Pratikto, April Gunarto, Sumargono Sumargono, and others. "Digital Marketing Untuk Kewirausahaan Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19." *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 1-6.
- Enang, Sudrajat. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2010.
- Istikomah, Indah. "Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Maftuchach, Viniyati, Abdul Rohman, and Andri Gunawan. "Sosialisasi Dan Pelatihan Penjualan Dengan E-commerce Pada Santri Pondok Pesantren Quro Bilal Bin Robah." *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2, no. 2 (2021): 265-270.
- MARDIATI, SYUKIRA. "Naskah" Mi'raj" Karangan M. Qosim Bin Hasan Nasib (Suntingan Teks Dan Analisis Is)." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH, 2017.
- Mawardani, Fitri, and Renny Dwijayanti. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 3 (2021): 1455-1463.
- Nisa, Solikhatun. "Tradisi Ambengan Dalam Memperingati Isra Mi'raj Di Desa Wadasmalang, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen." IAIN Purwokerto, 2021.
- Palinggi, Sandryones, and Lutma Ranta Allolinggi. "Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital." *Ekonomi Dan Bisnis UPNVJ* 6, no. 2 (2019): 177-192.
- Saputri, Irdawati. "Konsep Penafsiran Hadits Memuliakan Tamu Terhadap Perilaku Masyarakat Di Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe." *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2019): 42-64.
- Sari, Intan Purnama, and Teddi Hariyanto. "Sistem Pengiriman Data Antar Mesin Menggunakan Modul Radio LoRa HC-12 Pada Prototipe Smart Water Meter Berbasis Mikrokontroler." In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11:481-487, 2020.
- Shofiyuddin, Moch, and Tatik Swandari. "Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Mandiri Santripreneur." *Review of Islamic*

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

*Education* 1, no. 1 (2021): 10–24.

Syarif, Muhammad, Abbas Abbas, and others. “Efektivitas Dakwah Melalui Majelis Taklim.” *JURNAL AL-NASHIHAH* 3, no. 01 (2019): 12–27.

Walian, Anang. “Optimalisasi Pengajian Rutin Masjid Al-Aqobah 7 Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat.” *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2021): 18–39.

Zakaria, Aceng. “Isra Mi’raj Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa Isra Mi’raj Nabi Muhammad Menurut Al Qur’an Dan Hadits.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 4, no. 01 (2019): 99–112.